

# Pentingnya Vaksinasi Pranikah Cegah Permasalahan Kesehatan

Perempuan usia subur sebaiknya memeriksakan diri ke dokter untuk memastikan mereka mendapatkan vaksinasi sebelum hamil.

**JAKARTA (IM)** - Bagi pasangan yang akan menikah dan ingin memiliki momongan, menjalankan premarital *check up* (pemeriksaan kesehatan pranikah) dan vaksinasi merupakan sebuah tindakan pencegahan yang wajib dilakukan untuk mencegah terjadinya permasalahan kesehatan pada diri sendiri, pasangan, maupun keturunan di masa depan.

Oleh karena itu, menyadari pentingnya vaksinasi pranikah, MSD Indonesia terus mengajak masyarakat untuk memahami pentingnya vaksinasi premarital dan melakukan vaksinasi sedini mungkin.

Beberapa vaksin yang menjadi bagian dari persiapan pernikahan dan perencanaan kehamilan adalah Vaksin Human Papillomavirus (HPV) dan Vaksin Campak, Gondongan, dan Rubella (MMR).

Dokter Penyakit Dalam Subspesialis atau Konsultan Alergi dan Imunologi Prof Iris Rengganis mengatakan

salah satu penyakit yang disebabkan oleh HPV adalah kanker serviks.

HPV dapat ditularkan melalui kontak seksual dan kemungkinan penularan meningkat seiring dengan adanya aktivitas seksual di usia dini, berganti-ganti pasangan seksual, dan memiliki pasangan seksual berisiko tinggi.

Tidak hanya pada perempuan, sekitar 4 dari 10 kasus kanker yang disebabkan oleh HPV terjadi pada pria. Sayangnya, saat ini, belum semua orang di usia remaja menerima dosis vaksin HPV sesuai anjuran.

"Bahkan, di Amerika Serikat (AS) hanya sekitar 48% remaja berusia 13 hingga 15 tahun yang menerima dosis vaksin HPV yang direkomendasikan pada 2018. Sehingga penting bagi mereka yang akan menikah untuk mendapatkan vaksinasi HPV," kata Iris, dikutip Minggu (21/1).

Sedangkan vaksinasi MMR sangat penting karena



menikah tentu tidak terlepas dari kehamilan. Selain melindungi setiap perempuan, vaksin MMR membantu mencegah terjadinya sindrom rubella kongenital pada bayi baru lahir.

Iris juga mengatakan perempuan di usia reproduksi juga penting untuk selalu mendapatkan vaksinasi, terlepas dari upaya untuk hamil ataupun tidak.

Perempuan usia subur sebaiknya memeriksakan diri ke dokter untuk memastikan mereka mendapatkan

vaksinasi HPV. Bagi ibu hamil, pemberian vaksinasi HPV dan MMR dapat ditunda terlebih dahulu hingga melahirkan.

"Oleh karena itu, vaksin HPV dan vaksin MMR penting untuk didapatkan oleh mereka yang akan memasuki jenjang pernikahan, karena manfaatnya yang dapat memberikan perlindungan tidak hanya kepada calon mempelai tapi juga pada calon keturunan agar tetap sehat dan berkualitas," tutup Iris Rengganis. • tom

kan vaksinasi HPV. Bagi ibu hamil, pemberian vaksinasi HPV dan MMR dapat ditunda terlebih dahulu hingga melahirkan.

"Oleh karena itu, vaksin HPV dan vaksin MMR penting untuk didapatkan oleh mereka yang akan memasuki jenjang pernikahan, karena manfaatnya yang dapat memberikan perlindungan tidak hanya kepada calon mempelai tapi juga pada calon keturunan agar tetap sehat dan berkualitas," tutup Iris Rengganis. • tom

## SAMBUNGAN

dengan denominasi valuta asing (valas) nilainya sebesar Rp 1.372,58 triliun, dengan komposisi SUN sebesar Rp 1.034,08 triliun dan SBSN sebesar Rp 338,50 triliun.

Kemudian, nilai utang

## Utang Pemerintah Tembus Rp8.100 Triliun..

pemerintah yang berasal dari pinjaman sebesar Rp 963,98 triliun, atau setara 11,84 persen total utang pemerintah. Nilai itu terdiri dari pinjaman dalam negeri sebesar Rp 34,04 triliun dan

pinjaman luar negeri sebesar Rp 929,93 triliun.

Dalam pelaksanaan utang, pemerintah mengaku mengedepankan pengadaaan yang bersifat jangka menengah panjang.

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyatakan, per akhir Desember lalu, rata-rata tertimbang jatuh tempo utang pemerintah berada di kisaran 8 tahun.

"Pemerintah melakukan

## DARI HAL 1

pengelolaan utang secara cermat dan terukur lewat komposisi mata uang, suku bunga, serta jatuh tempo yang optimal," tulis Kemenkeu, dalam dokumen APBN KiTa edisi Januari 2024. • mar

hisab atau metode hisab haki-hi hiasabul hilal. Sehingga hal ini perlu disampaikan agar tidak lagi menjadi diskusi atau polemik.

"Muhammadiyah tidak mendahului karena tidak ada yang didahului. Dan sebaliknya juga tidak ada yang kami tinggalkan," ujar dia.

Haedar mengungkapkan, bahwa mungkin akan ada perbedaan dalam penetapan awal Ramadan. Namun, mungkin

## Muhammadiyah Tetapkan 1 Ramadan pada..

ada kesamaan Idul Fitri, dan Idul Adha.

Kendati, pihaknya tetap menekankan bahwa baik kesamaan maupun perbedaan tersebut seharusnya sudah menjadi hal yang biasa dalam beribadah. Ia mendorong umat Islam untuk menerima keragaman ini. "Karena memang selama masih ada perbedaan di dalam Islam antar metode. Maka, akan selalu ada perbedaan dalam penentuan

awal Ramadan, Idul Fitri dan Idul Adha," tuturnya.

Muhammadiyah telah memberikan isyarat terbuka untuk mencapai kesepakatan dalam menyusun kalender global Islam yang bersifat internasional. Meskipun membutuhkan waktu, namun, hal ini diharapkan dapat menciptakan kesepakatan yang lebih luas dan mengurangi perbedaan yang tidak perlu dalam penetapan awal Ramadan,

Idul Fitri, dan Idul Adha.

Muhammadiyah telah menyampaikan solusi dengan usulan kalender global internasional, yakni kalender islam unifikasi. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan waktu.

"Dan ini adalah utang umat Islam peradaban. Umat Islam ini kan dengan perintah iqro saja garus menjadi umat dan bangsa yang berpikir menggunakan ilmu pengetahuan dan

tehnologi sebaik mungkin dan tasional," tuturnya.

Haedar tetap kembali mengimbu baik ada kesamaan dan perbedaan maka tidak kalah pentingnya memaknai ibadah ramadan dan Idul Fitri ataupun Dzulhijah untuk melahirkan keislaman yang lebih baik. Namun, jika nanti berbeda maka itu tidak saja garus menjadi umat dan bangsa yang berpikir menggunakan ilmu pengetahuan dan

## Tragis, Gadis Cilik Ini Sempat..

Aning sendiri sempat mengungkapkan penyesalannya telah menghambisi nyawa keponakannya sendiri. Pelaku mengungkapkan saat jumpa pers di Mapolres Boltim, Jumat (19/1).

"Kita (saya) rasa penyesalan, rasa takut," ujar pelaku.

"Dan rasa kasihan lantaran ada lihat depe muka amper mo gila ada cari depe anak (rasa kasihan karena melihat wajah orang tua korban hampir menjadi gila saat mencari anak mereka)" ungkapnya.

Peristiwa pembunuhan bermula saat pelaku melihat korban bersama ibunya berada di rumah neneknya di Kecamatan Tutuyan, Boltim, Kamis (18/1) pukul 10.30 Wita. Pelaku yang melihat perhiasan milik korban kemudian merencanakan pembunuhan.

"Kemudian pelaku pergi

ke rumah neneknya. Sesampainya di sana pelaku mengajak korban untuk pergi ke rumah pelaku. Saat korban di rumah pelaku, korban disuruh untuk menunggu karena pelaku akan menitipkan anak pelaku kepada perempuan Wira Mamonto yang adalah tante pelaku," ujar Sugeng kepada wartawan, Jumat (19/1).

Setelah menitipkan anaknya, pelaku kembali ke rumah dan mengajak korban untuk mengambil sayur. Pelaku juga sudah membawa sebilah pisau untuk menjalankannya.

"Sekitar pukul 11.00 Wita, pelaku bersama korban berjalan kaki ke lorong baret, Desa Tutuyan III, Kecamatan Tutuyan, Kabupaten Boltim. Dengan membawa sebilah pisau, pelaku dan korban melewati jalan belakang," jelasnya.

Saat di perjalanan, ko-

rbannya mengeluh capek sehingga meminta pelaku untuk menggendongnya. Pelaku pun menurut permintaan korban dan membawanya ke lokasi tujuan demi melancarkan niat jahatnya.

"Kemudian pelaku menggendong korban, setelah sampai di tempat kejadian pelaku menurunkan korban dan mendorongnya sampai terjatuh tertelungkup di tanah kemudian pelaku menindih korban dari atas sehingga korban sudah tidak bisa bergerak," ungkapnya.

"Kemudian pelaku menutup mulut korban dan menggorok leher korban dari arah kiri dan kanan sehingga terputus. Dan pelaku menjatuhkan kepala korban ke dalam selokan," lanjut Sugeng.

Usai membunuh korban, pelaku berdiri dan mengambil perhiasan yang dikenakan ko-

rbannya di tubuhnya. Selanjutnya pelaku mendorong badan korban ke selokan.

"Setelah itu pelaku berdiri dan mengambil perhiasan korban berupa, satu buah kalung, satu buah gelang, dan dua buah cincin. Setelah perhiasan emas diambil pelaku mendorong badan korban sehingga terjatuh ke dalam selokan," ungkapnya.

Pelaku kemudian membuang pisau yang digunakan untuk membunuh korban lalu kembali ke rumahnya. Di rumah, pelaku bahkan sempat mandi dan salat. Sedangkan baju yang dikenakan ditinggalkan di atas mesin cuci.

"Pisau pelaku dibuang di tempat yang tidak jauh dari TKP, pelaku langsung pulang mandi dan salat mengikuti jalan belakang. Dan baju yang digunakan pelaku diletakkan di atas mesin cuci," terang

Sugeng.

Selanjutnya pelaku menuju ke rumah tantenya untuk menjemput anaknya yang masih balita. Pelaku kemudian pergi menjual perhiasan yang diambil dari korban.

"Pelaku pergi ke rumah tantenya untuk menjemput anak balitanya. Pelaku pergi bersama anaknya untuk menjual emas di Desa Tutuyan II, Kecamatan Tutuyan Kabupaten Boltim dengan menggunakan bentor," tandasnya.

Lebih lanjut, Sugeng mengatakan pembunuhan itu sudah direncanakan pelaku. Pembunuhan dilakukan agar aksinya merebut perhiasan korban berjalan lancar.

"Pembunuhan tersebut sudah direncanakan sebelumnya agar pelaku dapat mengambil perhiasan emas milik korban tanpa diketahui orang lain," kata Sugeng. • osm

## Heboh Mayat Hidup Lagi Setelah..

empat hari menggunakan ventilator.

"Saudara laki-laki saya di Patiala memberi tahu kami sekitar pukul 9 pagi pada Kamis (11/1), tentang kematian kakek kami, dan dia membawanya ke Nising -jaralnya sekitar 100 km --dengan ambulans untuk upacara terakhirnya," kata Balwan Singh, salah satu cucu Brar, kepada NDTV.

"Kami telah memberi tahu kerabat kami dan warga

sekitar lainnya yang mengenalnya dan mereka sudah berkumpul untuk berduka atas kematiannya. Tenda telah didirikan dan makanan juga telah disiapkan untuk para pelayat. Kami juga punya kayu untuk kremasi."

Namun, kejadian aneh diduga terjadi saat ambulans sedang dalam perjalanan menuju Nising. Di dekat Dhand, sebuah desa di distrik Kaithal Haryana, mobil tersebut menghantam jalan ber-

lubang. Setelah iotu, beberapa saat kemudian, saudara laki-laki Balwan, yang sedang menjaga jenazahnya kakeknya, melihat pria berusia 80 tahun itu menggerakkan tangannya.

Dia pun segera memeriksa denyut nadinya dan, setelah merasakannya, memperingatkan pengemudi untuk membawa mereka ke rumah sakit terdekat.

Dokter memastikan bahwa Darshan Singh Brar masih hidup dan menunjuknya ke

rumah sakit di Nising, kemudian dia dibawa ke Rumah Sakit NP Rawal di Karnal. Kondisinya masih kritis, namun ia berjuang untuk hidupnya.

"Sungguh keajaiban, kini kami berharap kakek saya segera pulih," kata Balwan.

"Setiap orang yang berkumpul untuk berduka atas kematiannya mengucapkan selamat kepada kami, dan kami meminta mereka untuk mendapatkan makanan yang

telah kami atur. Ini adalah anugerah Tuhan bahwa dia sekarang bisa bernapas dan kami berharap dia akan menjadi lebih baik."

Dokter yang merawat Brar di rumah sakit di Karnal tidak dapat memastikan bahwa dia sebelumnya telah meninggal, karena dia masih hidup ketika tiba di sana. Mereka mengatakan, meski kondisinya masih sangat serius, pria berusia 80 tahun itu kini bisa bernapas sendiri. • osm

## Presiden Filipina Dikecam Setelah..

rakyat" yang bersejarah.

"Menggunakan sumber daya resmi, seperti helikopter kepresidenan, untuk ak-

tivitas pribadi dan non-resmi umumnya dianggap sebagai penyalahgunaan kekuasaan atau penyalahgunaan sum-

ber daya pemerintah," kata

pengguna Facebook James Patrick Aristorenas dalam sebuah postingan pada Sab-

tu.

"Kami membayar untuk penggunaan helikopter, bahan bakar dan keamanan,

siapa tahu bahkan tiket untuk semua orang," kata pengguna Facebook Arvine Conception. • mar

## Pentingnya Skrining Kadar Vitamin D pada Anak

**JAKARTA (IM)** - Mengonsumsi vitamin D ternyata memberikan banyak manfaat yang dapat dirasakan tubuh. Tidak hanya pada orang dewasa, vitamin D juga tidak kalah penting diberikan kepada anak-anak. Alhasil vitamin juga direkomendasikan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) dan American Academy of Pediatrics (AAP).

Faktanya, satu dari dua orang di Indonesia mengalami kekurangan vitamin D yang menjadikan imunitasnya menurun dan sering kali mudah sakit. Biasanya kondisi ini terjadi pada anak-anak, sehingga membuatnya sering sakit dan mengganggu pertumbuhannya.

"Pada anak-anak karena sering sakit maka pertumbuhannya kurang optimal, berat badannya juga seret. Nah sering banget nih pasien yang bolak balik sakit setiap bulan batuk pilek atau diare muntah, gampang infeksi. Aku screening kadar vitamin D nya, dan hasilnya kurang," kata dr. Mesty Ariotedjo Sp.A, MPH selaku Dokter Spesialis Anak, dikutip dalam akun X miliknya @mestyariotedjo, baru baru ini.

Lebih lanjut, setelah diberikan suplementasi vitamin lalu dilakukan pemeriksaan kembali ternyata pasien mengalami perbaikan yang signifikan. Sehingga menurut dr Mesty hal ini sejalan dengan rekomendasi IDAI dan AAP.

"IDAI dan AAP menganjurkan bayi kurang dari satu tahun untuk mengonsumsi vitamin D dosis 400 IU/hari, dan pada anak diatas satu tahun sampai dewasa termasuk kita, untuk mengonsumsi vitamin D 600 IU per harinya," ucap dr Mesty.

Menurut dr Mesty selain berhubungan dengan imunitas, kurangnya vitamin D dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit autoimun, alergi, bahkan depresi. Oleh karena itu, konsumsi vitamin D untuk anak juga penting untuk diperhatikan.

Di sisi lain, IDAI juga menyebut bahwa Vitamin D dapat diperoleh secara alami dari sinar matahari dan sumber makanan. Jika mendapat paparan sinar matahari yang cukup, manusia juga perlu vitamin D dari makanan.

Kadar vitamin D yang cukup dalam tubuh dapat memelihara kesehatan tulang, meningkatkan ketahanan tubuh, dan menurunkan risiko penyakit autoimun dan keganasan. • tom

## ASALTAU!

## Satu Keluarga Tewas..

yang selamat itu anak dari salah satu korban," kata Doni saat ditemui di lokasi kejadian, Minggu (21/1).

Adapun, tiga korban jiwa dalam peristiwa itu adalah S (80) selaku kepala keluarga, T (74) selaku istri S, dan D (35) selaku anak ketiga dari S dan T.

Sementara korban luka-luka yang selamat dalam kejadian itu adalah MF (9). MF selamat karena dilindungi oleh D yang memeluknya. Meski selamat, MF mengalami luka pada bagian wajah dan tangannya.

"Anaknya dibawa ke RSUD Tebet untuk perawatan. Keluarga saya yang meninggal dibawa ke RSCM untuk otopsi luar," ujar Doni.

Terkait pemakaman S, T, dan D, Doni mengatakan bahwa pihaknya masih merundingkan lokasinya. Saat ini, ada dua tempat pemakaman umum (TPU) yang tengah dipertimbangkan, yakni TPU Jati dan TPU Kober di Jakarta Selatan.

"Pemakaman masih belum tahu di mana," kata Doni.

Berdasarkan pengamatan di lokasi kejadian, tembok yang roboh memiliki panjang sekitar 50 meter. Tingginya sekitar tiga meter. Tembok itu roboh bukan ke arah SPBU, melainkan ke arah luar, yakni ke jalanan permukiman.

Tembok diketahui ber-

bahan bata merah dan semen. Terdapat tulang besi di beberapa bagian dan tampak patah. Ketiga jenazah sudah dibawa ke RSCM pukul 14.26 WIB, sementara korban yang selamat lebih dulu dibawa ke RSUD Tebet.

Informasi itu disampaikan di media sosial Instagram oleh akun resmi Dinas Gulkarmat Jakarta @humasjakfire. Akibat robohnya tembok itu, terdapat 3 orang meninggal dunia, yang mana mereka merupakan satu keluarga.

"Bangunan yang berada di Jalan Prof. DR. Soepomo No. 47, Kel. Tebet Barat, Kec. Tebet, Jakarta Selatan dilaporkan runtuh. Menurut informasi, runtuhannya menimbulkannya korban," tulis admin @humasjakfire sebagaimana dilihat, Minggu (21/1).

Setidaknya, ada sekitar 1 unit dan 5 personel Sudin Gulkarmat Jaksel yang dikerahkan ke lokasi untuk melakukan evakuasi pada ketiga korban.

Proses evakuasi berlangsung dramatis mulai berlangsung pukul 12.05 WIB bekerja sama dengan petugas lainnya dari instansi terkait serta warga sekitar.

Adapun evakuasi penyelamatan itu berlangsung selama satu jam. Terdapat empat korban yakni, satu laki-laki berusia 8 tahun berhasil dievakuasi menuju RSUD Tebet dengan kondisi selamat.

Sedangkan tiga orang lainnya, 2 perempuan dan 1 laki-laki dinyatakan tutup usia atau meninggal dunia. • mar

## InternationalMedia

**PEMIMPIN REDAKSI:** Osmar Siahaan  
**PELAKSANA HARIAN:** Lusi J, Bambang Suryo Sularso.  
**PENANGGUNG JAWAB:** Prayan Purbas.  
**KORDINATOR LIPUTAN/FOTO:** Sukris Priatmo.  
**REDAKSI:** Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.  
**ARTISTIK:** M Rifki, James Donald, Indra Saputra.  
**SIRKULASI-PROMOSI:** A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.  
**AGEN: SOLO (ABC), BELITUNG ( Naskafa Tjen).**  
**PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzil), BALIKPAPAN dan SAMARINDA ( Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jefri/Meike, Jammy), TARAKAN KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU (Bob), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.**  
**KEUANGAN/IKLAN:** Citta.  
**BIRO BOGOR:** Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.  
**BIRO TANGERANG:** Johan (Kepala Biro).  
**BIRO BEKASI:** Madong Lubis (Kabiro),  
**BIRO SEMARANG:** Tri Untoro.  
**BIRO BANDUNG:** Lyster Marpaung.  
**BIRO BANTEN:** Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).  
**BIRO LEBAK:** Nofi Agustina (Kabiro).  
**BIRO JAMBI:** Beni, Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.  
**HARGA ECERAN:** Rp 2.500./eks (di luar kota Rp 3.000./eks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.  
**PERCETAKAN:** PT. International Media Web Printing  
**ALAMAT:** Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3  
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720  
 Tel : 021-6265566

Twitter: InternationalMedia @redaksi\_IM